

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter di Indonesia merupakan kebutuhan pada proses berbangsa dan bernegara. Sejak awal kemerdekaan bangsa Indonesia sudah memiliki tekad untuk membangun karakter bangsa sebagai lahan penting dan tidak dipisahkan dalam pembangunan nasional khususnya dalam bidang pendidikan. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Samani (2017:26). Substansi nilai karakter telah tercantum pada Permendiknas Nomor 23 Tahun 2003 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menunjukkan beberapa nilai karakter yang harus dicapai pada setiap jenjang pendidikan mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA. Di dalam rumusan SKL pada tingkat SD/MI telah tercantum nilai karakter salah satunya yaitu “Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan” Samani (2017:28), yang artinya bukan hanya nilai karakter nasionalisme peserta didik saja yang menjadi perhatian pemerintah tetapi juga karakter peduli terhadap lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan, ini menjadi sorotan penting dalam proses pencapaian tujuan pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik.

Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan sudah diterapkan pada sekolah terutama pada jenjang SD/MI. Beberapa kegiatan diadakan oleh setiap sekolah yakni kerja bakti dan membagi siswa pada jadwal piket membersihkan kelas secara terstruktur. Dengan adanya kegiatan kerja bakti yang dilakukan secara

rutin disekolah diharapkan menjadi kebiasaan (*habit*) untuk senantiasa menjaga lingkungan agar tetap bersih. Terutama dalam membuang dan mengolah sampah secara benar dan tidak membuangnya sembarangan. Akan tetapi kenyataan di lapangan masih menunjukkan bahwa tingkat kepedulian siswa pada lingkungan masih rendah, masih banyaknya sampah yang berserakan dan setelah membeli jajan di kantin siswa membuang sampahnya secara sembarangan dan berserakan di halaman sekolah.

Peran sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan terus berlanjut dengan menerapkan aturan kepada siswa untuk membawa tempat makan dan minum dari rumah, hal ini bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah khususnya sampah plastik yang memberikan dampak buruk pada lingkungan. Namun upaya tersebut juga masih belum maksimal dikarenakan masih banyak siswa membeli jajan dengan kemasan plastik dan sampah bekas makanan tersebut dibuang secara sembarangan ketika bermain dengan teman-temannya saat istirahat. Sekolah terus berlanjut dalam menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan dengan mengimplementasikan pada kegiatan pembelajaran dikelas, guru senantiasa menunjukkan video-video animasi kepada siswa tentang kerusakan lingkungan akibat sampah, slogan-slogan juga dipasang dan ditata secara rapi pada sudut-sudut tertentu disekolah yang berisikan pribahasa atau kalimat nasihat agar menjaga kelestarian lingkungan hidup. Namun upaya tersebut bisa dibilang sia-sia karena slogan-slogan tersebut akan menjadi sebuah hiasan saja tanpa memberikan edukasi pada siswa jika guru atau pihak-pihak lain tidak pernah memberikan arahan dan penjelasan dari beberapa slogan yang terpasang bahwasanya mempunyai makna

yang tentunya tidak semua siswa dapat menangkap isi dari slogan tersebut secara mandiri.

Pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan kebutuhan utama dalam mengatasi persoalan lingkungan di Indonesia yang semakin hari menjadi isu nasional bahkan internasional. Persoalan budaya dan karakter peduli pada kelestarian lingkungan kini selalu menjadi bahan kajian dan masalah utama di Indonesia dengan semakin banyaknya sampah serta limbah-limbah pabrik yang mencemari lingkungan, penebangan pohon secara ilegal dan masih banyak lagi.

Peran serta pendidikan dalam menanamkan nilai karakter pada peserta didik khususnya anak usia dini yang berada jenjang SD/MI sangatlah penting, beberapa sekolah sudah mengimplementasikan pendidikan karakter baik secara umum atau berupa tambahan pelajaran khusus pendidikan karakter atau disajikan secara terpadu dalam bahan ajar, Samani, (2017:35). Peningkatan kualitas pendidikan dilaksanakan diantaranya dalam bentuk pengembangan metode penyampaian materi pembelajaran serta pengembangan berbagai media pembelajaran, Widyawati (2015: 25). Pada abad 21 ini pendidikan telah mengalami banyak perubahan yang sangat pesat, setiap elemen dalam pendidikan perlu melakukan inovasi dan kreasi dalam proses belajar mengajar khususnya dalam mengintegrasikan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran. Penanaman dan pengembangan pendidikan karakter di sekolah dapat diintegrasikan pada setiap mata pelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai, kemudian dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari, melalui media pembelajaran Suryatri, dkk (2013:11).

Hamalik dalam Arsyad (2016:19) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar serta membawa pengaruh positif pada psikologis siswa. Penggunaan media akan membantu siswa mudah memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena pembelajaran menggunakan media dapat di desain menjadi sebuah pembelajaran yang menarik, menyenangkan sehingga siswa tidak cepat bosan dan dapat memotivasi serta merangsang siswa untuk semangat dalam belajar.

Inovasi pengembangan media pembelajaran harus selalu dilakukan oleh guru untuk memberikan pengalaman baru pada siswa dalam belajar, solusi dari permasalahan yang telah dipaparkan yakni menanamkan nilai karakter peduli lingkungan melalui media komik pembelajaran. Perkembangan komik akhir-akhir ini berkembang dengan baik. Komik menjadi bacaan yang sangat diminati oleh banyak kalangan baik komik berbentuk nyata atau berupa aplikasi yang tersedia di smartphone. Cerita dari komik banyak memancing minat belajar siswa dengan dukungan gambar yang menarik serta komunikasi yang luas serta ringan untuk dibaca, membuat komik begitu diminati untuk dijadikan bahan bacaan oleh anak-anak. Ragam gambar yang ada pada komik membantu mendorong siswa membangkitkan semangat minatnya pada pelajaran.

Waluyanto dalam Widyawati (2015: 25) mengungkapkan media komik merupakan bentuk media komunikasi visual yang mempunyai kekuatan untuk menyampaikan informasi secara populer dan mudah dimengerti karena terdiri dari gambar dan tulisan yang dirangkai dalam alur cerita sehingga mudah dipahami.

Komik merupakan realita bermakna dan siswa akan mengenal serta mengingat karakter tokoh dari komik tersebut, teladan dari karakter yang ada pada komik diharapkan tertanam kepada siswa sehingga membuat siswa mempraktekkan secara pada kehidupan sehari-hari khususnya perilaku dalam menjaga lingkungan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ani Widyawati pada tahun 2015 berhasil mengembangkan media pembelajaran komik IPA untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter peserta didik SMP dengan pencapaian yang ingin dicapai yakni pendidikan karakter yang diintegrasikan pada pembelajaran IPA. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta kelas VII. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket, tes, dan pedoman wawancara. Penelitian ini dilakukan dengan sembilan tahapan yaitu, studi pendahuluan, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba perorangan, revisi, uji coba kelompok kecil, revisi, implementasi produk, revisi produk akhir, produk akhir. Hasil yang diperoleh pada penelitian tersebut menunjukkan kelayakan komik secara total yakni dengan kriteria sangat baik dengan skor rata-rata untuk aspek media sebesar 19,5 dengan presentase keidealan sebesar 97,5% dan skor rata-rata untuk aspek materi 14,4 dengan presentase keidealan sebesar 96% sedangkan untuk penggabungan aspek media mempunyai skor rata-rata 33,4 dengan presentase keidealan sebesar 95,43%.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan bahwa penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan sudah dilakukan di SDN Asemrowo Surabaya dan pemerintah sudah membuat beberapa kebijakan untuk meningkatkan karakter generasi muda di Indonesia melalui pendidikan karakter, namun hasil yang

diperoleh masih belum maksimal, mengingat pentingnya pendidikan karakter peduli lingkungan yang harus ditanamkan pada peserta didik secara kreatif dan inovatif, maka perlu kiranya dilakukan sebuah pengembangan media pembelajaran Komik Nilai Karakter Peduli Lingkungan (KOMPENI) Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan pada siswa kelas V Semester II SDN Asemrowo Surabaya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran Komik Nilai Karakter Peduli Lingkungan (KOMPENI) yang valid ditinjau dari validasi ahli ?
2. Bagaimana pengembangan media pembelajaran Komik Nilai Karakter Peduli Lingkungan (KOMPENI) yang menarik ditinjau dari angket respon siswa ?
3. Bagaimana pengembangan media pembelajaran Komik Nilai Karakter Peduli Lingkungan (KOMPENI) yang efektif ditinjau dari hasil belajar siswa ?

1.3. Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian pengembangan adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui kevalidan pengembangan media pembelajaran Komik Nilai Karakter Peduli Lingkungan (KOMPENI).
- 2) Untuk mengetahui kemenarikan Media Pembelajaran Komik Nilai Karakter Peduli Lingkungan (KOMPENI).
- 3) Untuk mengetahui keefektifan pengembangan media pembelajaran Komik Nilai Karakter Peduli Lingkungan (KOMPENI).

1.4. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran komik bersumber dari, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Kusumawati, 2017: 94). Yang memiliki spesifikasi sebagai berikut :

- 1) Media Pembelajaran Komik Nilai Karakter Peduli Lingkungan (KOMPENI) dicetak menggunakan kertas *art papper* dengan ukuran A5 serta di desain dengan menggunakan software aplikasi desain Photoshop.
- 2) Bagian awal dari media pembelajaran komik berisi pemetaan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) kelas V.
- 3) Bagian selanjutnya terdiri dari daftar isi dan pengenalan tokoh-tokoh yang akan dimuat dalam komik yang dilanjut dengan judul episode serta pemetaan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran.

- 4) Bagian inti dari media pembelajaran komik dibagi menjadi dua bagian atau (2 episode). Dalam setiap episode akan memuat pelajaran yang ada pada masing-masing pembelajaran yang sesuai dengan buku guru dan siswa.
- 5) Pada setiap pembagian episode akan diberikan evaluasi yang menyesuaikan dengan muatan materi pada setiap pembelajaran.
- 6) Bagian akhir dari media pembelajaran komik ini berisi identitas pengembang.

1.5. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini penting dilakukan sebagai upaya memberikan perbaikan dan inovasi baru pada pembelajaran agar menarik motivasi belajar siswa serta daya tarik membaca siswa pada buku. Pengembangan media ini juga perlu dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang baru pada siswa serta meningkatkan imajinasi dan kreasi siswa dalam menggambar dan menyusun sebuah cerita. Penjelasan lain mengenai pentingnya penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi siswa :

Media pembelajaran komik ini diharapkan dapat membuat siswa belajar dengan cara yang menarik sehingga siswa tidak bosan dalam pembelajaran.

- 2) Bagi guru :

Media pembelajaran berbasis komik yang dikembangkan dapat menambah kreativitas guru dalam menyusun dan mengolah materi pelajaran dengan cara yang menarik sehingga siswa akan cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3) Bagi pengembang :

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana mengembangkan pengetahuan, meningkatkan kompetensi, meningkatkan wawasan di bidang pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran komik ini diharapkan menjadi media yang tepat dan bermanfaat dalam menunjang proses pembelajaran.

1.6. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan

1.6.1. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan dasar, asumsi dapat berupa teori, atau pemikiram peneliti sendiri, yang tidak perlu dibuktikan lagi kebenarannya, minimal dalam kaitanya dengan masalah yang diteliti (Sukmadinata. 2016: 305). Dalam penelitian ini asumsi yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

- 1) Pengembangan media pembelajaran komik nilai karakter peduli lingkungan menjadi salah satu alternatif untuk mengembangkan sumber belajar yang valid, menarik dan efektif digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Penggunaan media pembelajaran komik nilai karakter peduli lingkungan menjadikan proses belajar mengajar lebih mudah dan menarik minat baca siswa.
- 3) Pengembangan media pembelajaran komik nilai karakter peduli lingkungan mampu meningkatkan dalam pembentukan karakter peduli lingkungan dari segi kompetensi dan karakter peserta didik yang dilihat dari hasil pencapaian dalam pembelajaran.

1.6.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan ini memiliki beberapa batasan penelitian sebagai berikut.

- 1) Pemanfaatan media pembelajaran komik nilai karakter peduli lingkungan terbatas pada muatan pelajaran yang ada pada buku siswa tema 8 sub tema 3 dan terfokus pada muatan materi Ilmu Pengetahuan Alam kelas V kurikulum 2013.
- 2) Pencapaian nilai karakter peduli lingkungan terbatas pada materi yang disajikan dalam tema 8 subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan, pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang ada pada pembelajaran I dan pembelajaran II dilihat dari hasil pencapaian dalam pembelajaran melalui hasil belajar siswa.
- 3) Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan *Borg and Gall*, yang diadaptasi oleh Sugiyono, pada tahap produksi massal terbatas pada subyek siswa dan guru kelas V-A SDN Asemrowo Surabaya.

1.7. Definisi Operasional

- 1) Media pembelajaran adalah perangkat alat yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pada saat pelajaran, media berperan agar menarik minat dan perhatian peserta didik untuk lebih termotivasi serta menumbuhkan rasa ingin tahu dari peserta didik.

- 2) Media pembelajaran komik adalah suatu bentuk sajian cerita dengan seri gambar yang menarik dan sederhana. Media komik menyediakan cerita-cerita sederhana yang mudah dipahami oleh anak-anak maupun dewasa,
- 3) Media pembelajaran komik nilai karakter peduli lingkungan merupakan sumber bacaan untuk memberikan pengetahuan karakter peduli lingkungan pada peserta didik siswa kelas V SDN Asemrowo Surabaya.